

Tantangan **ITB** (dan PT Lainnya) sebagai **Agen Perubahan Budaya**

Hendra Gunawan

Kuliah Umum Forum Studi Kebudayaan ITB

3 November 2014

Kasus: Ghana vs Korea Selatan

Pada tahun 1960-an, perekonomian Ghana dan Korea Selatan sangat mirip. **PDB** mereka hampir sama, juga **porsi ekonomi** di antara produk, manufaktur, dan jasa primer kira-kira sama. **Bantuan ekonomi** yang mereka terima (dari Bank Dunia dll) juga setara.

30 tahun kemudian, Korsel menjadi raksasa industri dengan ekonomi terbesar ke-14 dunia, sementara Ghana tetap seperti semula.

Menurut Samuel P. Huntington, “**budaya memainkan peran besar.**”

M.T. Zen (*Kompas*, 2005): Bangsa yang Maju

- Berdisiplin tinggi
- Bertanggungjawab
- Menghormati hukum
- Menghargai hak warga lain
- Bekerja keras untuk berinvestasi
- Menghargai waktu
- **Memanfaatkan IPTEKS**



IPTEKS telah mewarnai peradaban sejak zaman Babilonia dan Mesir Kuno.

Tidak ada bangsa yang maju tanpa ditopang oleh penguasaan IPTEKS.

Peran Perguruan Tinggi menurut Aristoteles dan Cicero

- Aristoteles (384-322 SM): Perguruan Tinggi adalah tempat untuk menghasilkan IPTEKS (*scholastic*).

Universitas → penelitian

- Cicero (106-43 SM): Perguruan Tinggi adalah tempat untuk ‘membentuk’ manusia (*humanism*).

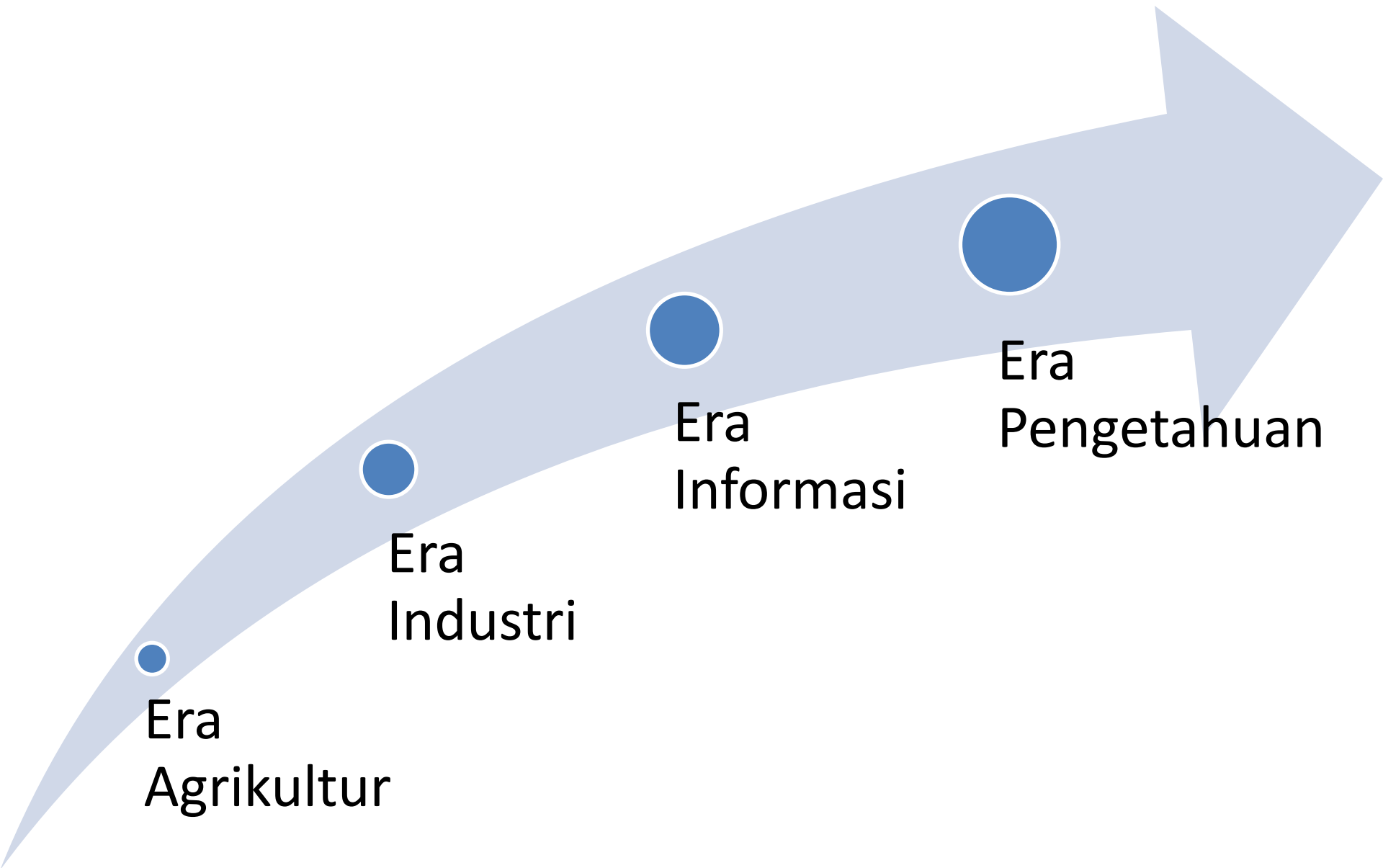
Universitas → pendidikan

Peran Perguruan Tinggi pada Abad ke-12 s/d 19

- Sebagai “institusi penyeimbang” di samping institusi keagamaan, memicu *Renaissance dan Aufklärung* (*Enlightenment*, Pencerahan) di beberapa negara Eropa Barat.

Manusia berbudaya = manusia tercerahkan

- Sebagai universitas riset di Jerman, mengejar ketertinggalannya dari Inggris Raya yang telah lebih dulu memasuki Era Industri.



Era
Agrikultur

Era
Industri

Era
Informasi

Era
Pengetahuan

Li Lanqing (2005)

“Education for 1.3 Billion”

As wellsprings of newly created knowledge, ... universities are the source of **new ideas, theories, technology** and **schools of thought** to emerge in a constant flow.

Li Lanqing (2005)

“Education for 1.3 Billion”

The success of ... universities lies in their ability ... to nurture large number of **outstanding people**, many of whom go on to make a name for themselves and their alma maters through distinguished careers as **political leaders, economic gurus, elite scientists and engineers, academic masters, multinational corporate bosses, etc.**

Bagaimana dengan Indonesia?

Catatan Sejarah (1)

Tak lama setelah Indonesia merdeka, Pengurus Permusjawaratan Pendidikan Indonesia mengadakan Konggres pada tanggal 4-6 April 1947 di Surakarta, yang dipimpin oleh Prof. Mr. Sunarjo Kalapaking dan S. Bradjanegara, dan dihadiri oleh **Presiden Soekarno**, Dr. Radjiman, Prof. Dr. Sardjita, Prof.Dr. Mr. Supomo, Mr. Wongsonegoro, Drs. A. Sigit, Ki Hadjar Dewantara. [Tercatat pula kontribusi tulisan dari Dr. Wedyodiningrat.]

Catatan Sejarah (2)

Supomo: “fungsi perguruan tinggi di Indonesia akan sama dengan di negeri-negeri **modern** di Eropa – Amerika, yaitu sebagai:

- Badan pusat ilmu-ilmu pengetahuan dan **kebudayaan**
- Badan untuk mendidik calon pemimpin-pemimpin yang memerlukan pendidikan tinggi guna masyarakat dan negara

Catatan Sejarah (3)

Kalapaking: “tujuan universitas adalah:

- Menjadi koordinator dan pendorong dalam usaha mempelajari dan memperkembangkan ilmu-ilmu dan memberi penerangan kepada masyarakat dalam membangun **kebudayaan baru** dan tata negara baru.
- Mendidik tenaga-tenaga yang dibutuhkan masyarakat dan perlu mendapat didikan secara ilmu pengetahuan.

Universiteit Negeri Gadjah Mada
didirikan pada tahun 1949, dan
menjadi universitas pertama yang
didirikan oleh Pemerintah Indonesia.



Planetarium Jakarta didirikan oleh Soekarno pada tahun 1964 agar masyarakat Indonesia tak lagi percaya pada tahayul.

Statistik (1)

Bentuk PT	PTN	PTS	Jumlah
Universitas	1.59 %	13.05 %	14.64 %
Institut	0.25 %	1.50 %	1.74 %
Sekolah Tinggi	0.03 %	44.62 %	44.66 %
Politeknik	0.95 %	4.41 %	5.36 %
Akademi	0 %	33.60%	33.60 %
Jumlah	2.82 %	97.18 %	100 %

*Diekstrapolasi dari data jumlah perguruan tinggi per Agustus 2012.
Jumlah perguruan tinggi di Indonesia saat ini kira-kira 4000 PT.

Statistik (2)

- ~250 juta penduduk Indonesia
- ~25 juta usia kuliah
- ~6 juta mahasiswa terdaftar kuliah (~1 juta di PTN)
- ~25 juta sarjana
- ~25.000 doktor (1 per 10.000 penduduk)
- ~7.500 doktor sci/eng

Statistik (3)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia **sangat rendah**. Menurut United Nations Development Program, IPM Indonesia tahun 2013 berada di urutan **108** dari 187 negara yang disurvei, dengan skor **0,684**.

Peringkat ini sama dengan peringkat pada tahun 2010 (sempat turun pada tahun 2011, namun kembali lagi ke posisi 108 pada tahun 2012 dan 2013).

Di kawasan ASEAN, peringkat Indonesia berada di bawah **Singapura, Brunei, Malaysia, Thailand, dan Filipina**.

Namun IPM Indonesia masih lebih baik dibandingkan dengan **Vietnam, Laos, Kamboja, dan Myanmar**.



**DLL
&
DSB**



Statistik (4)

- Kualitas kehidupan (termasuk budaya) masyarakat Indonesia masih rendah.
- Kualitas lulusan dan IPTEKS yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi Indonesia pada umumnya masih sangat rendah. [Ini mengindikasikan bahwa kualitas program pendidikan dan pengembangan IPTEKS yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Indonesia masih sangat rendah.]

Apa Peran ITB (dan PT Lainnya)?

Sekilas ITB

- TH didirikan oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1920.
- Setelah Indonesia merdeka, TH → FT (yang mencakup Dept SR) dan FIPIA UI.
- Pada tahun 1959, ITB didirikan, dan sejak itu **ber·evolusi** hingga sekarang.

Apa yang telah ITB lakukan?

- Mendidik “putra-putri terbaik bangsa”

~100.000 sarjana
~25.000 master
~1.000 doktor

- Mengembangkan IPTEKS

~4.000 publikasi
[tdd ~2.000 artikel
dan ~2.000 prosiding]
~x paten dll

- Melayani masyarakat

~x desa binaan dll



ITB ~~telah~~ seharusnya dapat ...

Menjadi **Agen Perubahan Budaya**, mengembangkan IPTEKS dan membangun manusia Indonesia yang:

- **Produktif dan kontributif**
- **Memanfaatkan IPTEKS (dalam menyelesaikan berbagai permasalahan)**
- **Bekerja keras untuk mencapai hasil yang 'besar' (*great*)**
- **Mengedepankan nalar dalam kehidupan sehari-hari**
- **Tak pernah berhenti belajar**
- **Memiliki integritas**, berdisiplin tinggi, menghargai waktu, bertanggungjawab, menghormati hukum, dan menghargai hak warga lain
- **Menjadi sosok anutan (*role model*) bagi masyarakat**

Pekerjaan Rumah buat ITB (dan Perguruan Tinggi Lainnya)

Menjadi **Agen Perubahan Budaya**, mengembangkan IPTEKS dan membangun manusia Indonesia yang:

- **Produktif dan kontributif**
- **Memanfaatkan IPTEKS (dalam menyelesaikan berbagai permasalahan)**
- **Bekerja keras untuk mencapai hasil yang 'besar' (*great*)**
- **Mengedepankan nalar dalam kehidupan sehari-hari**
- **Tak pernah berhenti belajar**
- **Memiliki integritas**, berdisiplin tinggi, menghargai waktu, bertanggungjawab, menghormati hukum, dan menghargai hak warga lain
- **Menjadi sosok anutan (*role model*) bagi masyarakat**

*Start by getting the right people **on** the bus, the wrong people **off** the bus, and the right people in the right seats.*

[Jim Collins, “Good to Great”]

Baik buruknja **nilai** dengan hasil Universitas terutama tergantung pada pemilihan orang² jang didjadikan **maha-guru**.

[S. Kalapaking, “Hal Universitas”]

Indonesia Masa Depan Seperti Apa?



Mari kita rajut masa depan
dari sekarang.